

Pengaruh Metode Snowball Throwing Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Retno Wulandari^{a,1}

Muamar^{b,2}, Laelia Nurpratiwiningsih^{c,3}

^a Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

¹ wretno286@gmail.com; ² muamarade@gmail.com; ³ laelia.np89@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode snowball throwing dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diterapkan di SDIT Nurul Hidayah Cigedog Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dengan menggunakan bentuk Pre-Experimental Design dengan rancangan Intact-Group Comparison. Instrumennya menggunakan Pretest dan Posttest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang datanya menggunakan analisis Paired Samples T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh hasil belajar pada tema 9 menggunakan pembelajaran metode snowball throwing pada kelompok eksperimen dengan hasil rata-rata pretest 46,25 kemudian diberi perlakuan memperoleh hasil rata-rata 82,81. 2) Ada pengaruh hasil belajar pada tema 9 menggunakan pembelajaran metode diskusi pada kelompok kontrol dengan hasil rata-rata pretest 46,17 kemudian diberi perlakuan memperoleh hasil rata-rata 87,85 3) Ada pengaruh metode snowball throwing dan metode diskusi terhadap hasil belajar pada tema 9 siswa kelas IV di SDIT Nurul Hidayah Cigedog. Berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik analisis Paired Samples T-test diperoleh nilai signifikan (2 tailed) $0,228 > 0,05$.

Informasi Artikel

Direview 15 08 2022

Diterima 21 01 2023

Kata kunci

Metode Snowball throwing;
Metode Diskusi;

ABSTRACT

Abstract The purpose of this study was to determine the effect of the snowball throwing method and the discussion method on student learning outcomes. This research was applied at SDIT Nurul Hidayah Cigedog, Kersana District, Brebes Regency. This research used experimental research method, using Pre-Experimental Design with Intact-Group Comparison design. The instrument used Pretest and Posttest in the control group and the experimental group whose data used Paired Samples T-Test analysis. The results showed that: 1) There is an effect of learning outcomes on theme 9 using the snowball throwing method in the experimental group with an average pretest result of 46.25 and then given the treatment to obtain an average result of 82.81. 2) There is an effect of learning outcomes on theme 9 using the discussion method learning in the control group with an average pretest result of 46.17 then given the treatment to obtain an average result of 87.85 3) There is an effect of the snowball throwing method and the discussion method on learning outcomes in The theme is 9 fourth grade students at SDIT Nurul Hidayah Cigedog. Based on the results

Article History

Received 15 08 2022

Accepted 21 01 2023

Keywords

Snowball Throwing method;
Discussion Method;

of calculations using the Paired Samples T-test analysis technique, a significant value (2 tailed) was obtained 0.228 > 0.05.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian kehidupan yang berlandaskan untuk pembangunan suatu bangsa. Di dalam pendidikan sekolah menyertakan guru menjadi pendidik serta siswa menjadi peserta didik, melaksanakannya menggunakan hubungan membimbing ataupun teknik pembelajaran. Pembelajaran adalah proses pendidikan yang mempunyai keterkaitannya sangat erat serta tidak bisa dipisahkan. Pendidikan adalah fasilitator didalam kegiatan belajar memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Pendidikan harus memperhatikan memikirkan saat merancang proses pembelajaran mengasyikan untuk siswa agar mereka memiliki semangat belajar dan ikut serta dalam pendidikan.

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 mengatur perihal standar isi buat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah memuat delapan pelajaran yaitu Pendidikan Agama, BI (Bahasa Indonesia), PKn (Pendidikan Kewarganegaraan), Matematika, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu pengetahuan Sosial), Seni Budaya dan Keterampilan, serta Pendidikan Jasmani Olahraga. Sistem pembelajaran yang diadakan di sekolah menjadi fokus dalam pendidikan formal untuk memfokuskan perubahan pada diri seseorang secara terencana

Sekarang dunia pendidikan diterapkan kurikulum k13 (kurtilas). Berisi pelajaran yang memfokuskan disiplin siswa secara aktif pada pembelajaran. Kurtilas juga berisi pelajaran yang terpadu pada mata pelajaran satu beserta yang lain sehingga disebut sebagai pembelajaran tematik. Tematik ialah teknik dari pembelajaran terpadu yang mencantumkan rancangan dari sejumlah mata pembelajaran dengan tema menjadikan pemersatu. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik yang menggabungkan informasi satu dengan informasi yang lain akan terlatih.

Hasil nilai UTS kelas IV tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan 16 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ialah 70, sedangkan jumlah keseluruhan siswa kelas IV yang berjumlah 33 siswa. Menurut guru kelas IV, Ibu Nur Inayah, S.Pd hal tersebut akibat saat pembelajaran peserta didik kurang aktif, dan hanya menggunakan metode konvensional, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajarannya tetapi juga pada saat pemberian evaluasi setelah pembelajaran tersebut berlangsung, sehingga saat proses belajar mengajar siswa merasakan bosan. Guru masih menggunakan cara guru menulis di papan tulis dan siswa menyalinya

dibuku kemudian dikerjakan secara individu. Setelah itu siswa hanya mendapatkan hasilnya yaitu nilai. Oleh karena itu, siswa menjadi pasif saat suasana pembelajaran. Diketahui banyak guru yang sudah menyandang menjadi guru yang berpotensi pada zaman sekarang, hingga guru dituntut menciptakan metode pembelajaran yang memuaskan supaya Proses Belajar Mengajar (KBM) di sekolah tidak membosankan. Disitulah metode pembelajaran dipakai guru akan terlihat hasil belajar peserta didik.

Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, khususnya pembelajaran IPA. IPA dalam perkembangannya dicirikan bukan kumpulan fakta sederhana, tetapi metode ilmiah ataupun sikap ilmiah. Pandangan guru bahwa proses pembelajaran harus mudah dilaksanakan dianggap salah karena mempengaruhi hasil belajar, siswa memerlukan keamanan serta kesenangan saat belajar dan khususnya di pembelajaran IPA membutuhkan pemahaman khusus tentang apa yang sedang dipelajari untuk memahami fenomena alam yang terjadi disekitarnya, dan dampak mempelajari IPA adalah mengembangkannya sehingga memahami fenomena tersebut dan belajar untuk menghadapinya (Risamasu, 2017).

Kenyataannya pembelajaran IPA di sekolah masih banyak mengalami kendala. Guru hanya memfokuskan kepada pencapaian pemberian materi berupa teori saja, membuat keterlibatan peserta didik kurang. Pembelajaran masih berpusat pada guru kemudian metode dipakai kurang mengasyikan bagi siswa. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menarik bisa menghasilkan hasil belajar baik.

Metode *snowball throwing* ialah pembelajaran kooperatif yang dibuat bagaikan permainan melempar bola. Tujuan yaitu menarik kreatifitas membuat soal lalu mengevaluasi daya tampung materi yang diberikan dari ketua kelompok. Selanjutnya ialah faktor yang memotivasi keingintahuan memahami siswa ialah siswa terlalu banyak bermain serta siswa juga kadang merasa takut buat menanyakan pada guru. Metode *snowball throwing* ialah metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa, sebab melainkan untuk belajar siswa juga ikut bermain dengan cara bersama-sama.

Kelebihan metode *snowball throwing* ialah melatih kesiapan siswa serta saling memberi pengetahuan. Agar pembelajaran menjadi efektifitas serta efisiensi harus tepat dalam memakai metode pembelajaran. Penggunaan metode yang bermacam-macam akan sangat menolong siswa ketika melakukan tujuan pembelajaran, salahsatunya adalah metode *snowball throwing* ialah metode yang melatih siswa lebih responsif memperoleh pesan dari yang lain serta memberikan pesan tersebut pada teman satu kelompok (Miftahul Huda, 2013). Pendidikan yang pasif bisa diatasi menggunakan beberapa metode pada pembelajaran. Kehidupan kita sehari-hari seringkali dihadapi beragam macam permasalahan, yang terkadang tidak dapat di selesaikan cuma dengan satu macam, namun dengan berbagai macam. Mengenai objek

permasalahan yang sulit di simpulkan sendiri, didalam penyelesaian dari sebuah masalah yang ada dibutuhkan orang lain yang bisa membagikan beberapa informasi. Metode diskusi adalah salah satu metode yang di gunakan pada penyelesaian masalah, yang melibatkan kepentingan bersama, dengan jalan bertukar pikiran.

Berdasarkan Jumanta (2017) diskusi ialah percakapan yang berisi pergantian pendapat memunculkan ide dan percobaan pendapat dilakukan sebagian orang untuk mengetahui kebenaran. Metode diskusi pada pembelajaran ialah model penyajian materi pelajaran, di mana guru memberi peluang kepada siswa buat menyatukan pendapat mereka, melalui interaksi dalam kelompok siswa membuat kesimpulan ataupun menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah, sama-sama bertukar pendapat tentang suatu berita atas tujuan buat memecahkan suatu masalah, menanggapi suatu pertanyaan, menambah pemahaman atau pengetahuan, serta membuat keputusan. Agar membangkitkan minat, semangat, serta memotivasi siswa guru harus membentuk kondisi pembelajaran yang mengasyikkan, pembelajaran yang mengasyikkan tentu berdampak bagi pencapaian prestasi serta hasil belajar merupakan tujuan utama kegiatan belajar mengajar disekolah. Hasil belajar ialah perubahan perilaku setelah siswa melaksanakan serta melewati cara pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Metode yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik siswa, supaya tujuannya tercapai, serta siswa tidak mengalami sulitnya proses belajar. Berdasarkan latar belakang peneliti mengambil judul yaitu “Pengaruh Metode Snowball Throwing dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Nurul Hidayah”. Rumuskan pertanyaan yaitu: (1) Adakah pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 9 di SDIT Nurul Hidayah Cigedog (2) Adakah pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 9 di SDIT Nurul Hidayah Cigedog (3) Adakah pengaruh metode *snowball throwing* dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata tema 9 di SDIT Nurul Hidayah Cigedog. Tujuan penelitiannya yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 9 diterapkan di SDIT Nurul Hidayah Cigedog. (2) Untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 9 diterapkan di SDIT Nurul Hidayah Cigedog. (3) Untuk mengetahui pengaruh metode *snowball throwing* dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 9 di SDIT Nurul Hidayah Cigedog.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDIT Nurul Hidayah Cigedog Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes pada bulan Maret-Juli 2022. Penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen, memakai bentuk *Pre-Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan *design Intact-Group Comparison* (desain ini terdapat satu kelompok dibagi dua, yaitu setengah kelompok eksperimen dan setengah kelompok kontrol). Dalam penelitian terdapat variabel bebas serta variabel terikat. Pada variabel bebas terdapat metode *snowball throwing* (X_1) serta metode diskusi (X_2) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Teknik dalam mengumpulkan data ialah teknik tes serta dokumentasi dengan menggunakan tes pretest dan posttest. Siswa diminta untuk menjawab soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Adapun analisis datanya menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows Version*, menggunakan analisis *Paired Samples T-Test*. Tingkat Signifikansi uji sampel bebas yaitu 0,05 sementara *confidence interval 95%*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Nurul Hidayah Cigedog, melibatkan satu kelas yang dibagi dua yaitu setengah kelas kelompok eksperimen berjumlah 16 anak dan setengah kelas kelompok kontrol yang berjumlah 17 orang. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok diberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa kemudian diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pengaruh Metode *Snowball Throwing* (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada kelompok eksperimen. Hal ini dapat diperkuat dari penelitian terdahulu pada jurnal penelitian oleh Bara,Lukas (2020) tentang “Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa” pada siswa kelas V di SD Inpres XX Solot. Berdasarkan hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 67,5 (pretest) kelompok yang sudah di beri perlakuan 8,21 (posttest). Maka diperoleh hasil rata-rata hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini juga mendapatkan hasil yang meningkat dari hasil rata-rata pretest kelompok eksperimen 46,25 standar deviasi 12,44 kemudian diberi perlakuan dengan metode *snowball throwing* memperoleh rata-rata 82,81 dengan standar deviasi 11,25. Perbedaan penelitian ini ialah menggunakan satu metode yaitu metode *snowball throwing* sedangkan penelitian saya menggunakan dua metode ialah metode *snowball throwing* dan metode

Diskusi. Maka disimpulkan metode *snowball throwing* wajib diterapkan di jenjang sekolah dasar.

Pengaruh Metode Diskusi (X₂) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada kelompok kontrol. Dapat diperkuat pada penelitian terdahulu yaitu jurnal penelitian oleh Melyani Sari Sitepu (2017) tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta” Hasil penelitian menunjukkan perbedaan hasil belajar IPS yang memakai metode diskusi dibandingkan dengan yang memakai metode pembelajaran konvensional. Hasil data membuktikan bahwa hasil belajar siswa dengan metode diskusi mendapat rata-rata 20.00 lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan metode konvensional 17.15. Maka di peroleh hasil rata-rata nilai siswa meningkat.

Penelitian ini juga mendapatkan hasil yang meningkat dari hasil rata-rata pretest kelompok kontrol 46,17 dengan standar deviasi 11,52 kemudian diberi perlakuan dengan metode diskusi memperoleh rata-rata 87,05 dengan standar deviasi 8,488. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Melyani Sari Sitepu dengan penelitian saya ialah sama menggunakan metode Diskusi. Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan satu metode yaitu metode Diskusi serta menggunakan pembelajaran IPS sedangkan penelitian saya menggunakan dua metode ialah metode *snowball throwing* dan metode Diskusi serta menggunakan pembelajaran IPA. Maka dapat disimpulkan metode diskusi wajib diterapkan di jenjang sekolah dasar.

Pengaruh Metode *Snowball Throwing* (X₁) dan Metode Diskusi (X₂) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Adapun hasil yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *snowball throwing* dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui signifikansi $0,346 > 0,05$ disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Karena data homogen maka kita lihat pada *Equal variances assumed* diketahui nilai signifikansi (*2 tailed*) $0,228 > 0,05$.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

F	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper
Equal variances assumes	.917	.346	-1.229	31	.228	-4.246	3.456	-11.294	2.802

Adapun dari hasil tersebut disimpulkan H_a ditolak atau H_0 diterima berarti rata-rata hasil belajar memakai metode *snowball throwing* dan metode diskusi sama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa di SDIT Nurul Hidayah Cigedog. Hasil hipotesis alternatif (H_a) menyatakan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode *snowball throwing* dan metode diskusi tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Karena rata-rata metode *snowball throwing* serta metode diskusi sama tinggi mempengaruhi hasil belajar siswa pada taraf signifikansi 0,05.

Karena pada saat diterapkan metode *snowball throwing* dan metode diskusi, siswa aktif saat proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran guru melibatkan siswa langsung jadi saat proses pembelajaran siswa lebih aktif, siswa tidak merasa bosan dalam pelajaran yang diberikan guru serta menambah siswa lebih semangat untuk belajar.

Hal ini karena masing-masing metode *snowball throwing* dan metode diskusi mempunyai beberapa kelebihan. kelebihan metode snowball berdasarkan Jumanta(2017) yaitu 1) Situasi belajar jadi menyenangkan sebab siswa seperti bermain melempar bola pada siswa lain. 2) Siswa mendapatkan peluang untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya sebab mereka diberikan waktu membuat soal kemudian diberikan pada siswa lain. 3) Menjadikan siswa siap diberbagai kemungkinan sebab mereka tidak mengetahui soal yang buat temannya. 4) Dalam pembelajaran siswa menjadi aktif. 5) Menjadikan siswa terjun langsung membuat media pembelajaran sehingga guru tidak perlu repot dalam pembelajaran. 6) Efektif dalam pembelajaran. 7) Ranah kognitif, afektif serta psikomotor dapat tercapai.

Sedangkan kelebihan metode diskusi berdasarkan Darajat (dalam Ahmad Munjin Nasih, 2013) yaitu 1) Kondisi pembelajaran dikelas menjadi meningkat. Sebab dapat diketahui konsentrasi siswa berfokus pada masalah yang sudah didiskusikan. 2) Memberikan pelajaran bersikap toleran serta berpikir sistematis. 3) Kesimpulan dari masalah yang sedang di diskusikan dapat mudah diingat siswa. Dikarenakan siswa mengikuti alur berpikir diskusi. 4) Memberikan pengetahuan pada siswa tentang etika bermusyawarah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan yaitu: (1) Adanya pengaruh hasil belajar pada tema 9 menggunakan pembelajaran metode *snowball throwing* dilihat dari rata-rata nilai tes akhir posttest kelompok eksperimen dikelas IV yang berjumlah 16 siswa di SDIT Nurul Hidayah Cigedog memperoleh nilai rata-rata 82,81. (2) Adanya pengaruh hasil belajar pada tema 9 menggunakan pembelajaran metode diskusi dilihat dari rata-rata nilai tes akhir posttest kelompok kontrol dikelas IV yang berjumlah 17 siswa di SDIT Nurul Hidayah Cigedog memperoleh nilai rata-rata 87,05. (3) Adanya pengaruh hasil belajar menggunakan metode *snowball throwing* dan metode diskusi siswa kelas IV di SDIT Nurul Hidayah Cigedog. Berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik analisis *Paired Samples T-test* diperoleh nilai signifikan (*2 tailed*) $0,228 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode *snowball throwing* dan metode diskusi sama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa di SDIT Nurul Hidayah Cigedog.

REFERENSI

- Ahmad Munjin nasih, dan Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Refika Aditama.
- Aqib, Zaenal, dkk. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas
- Handayan, Jumanta. 2017. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Homroul, Fauhah. 2021. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9: 321–34. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.
- Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- iffah Masruroh, dkk. 2019. "PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA." *Bioedusiana* 4(2). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioed/index> .
- Issue, Socio Scientific. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran PDEODE (Predict – Discuss – Explain – Observe – Discuss – Explain) Berorientasi Pada Socio Scientific Issue Terhadap Kemampuan Observasi Peserta Didik." *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 1(2): 171–78. <http://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/jtii> Artikel.
- Muplihun, N Dantes, and W Lasmawan. 2013. "Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Dan Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar IPS Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Selong." *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 3: 1–7.
- Nurtanto, Muhammad, and Herminarto Sofyan. 2015. "Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di SMK." *jurnal Pendidikan Vokasi* 5: 352–64.
- Pebriana, Dkk. 2017. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pojok II Kedungadem Bojonegoro." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD* 5(2).
- Pebriana, Putri Hana. 2017. "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Dengan Model Kooperatif Tipe TGT Di Kelas III SD Negeri 18 Langgini Bangkinang." *Jurnal Basicedu* 1: 55–61.
- Pradana, Arya Samiaji. 2018. "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SNOWBALL."
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Rosdakarya.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitepu, Melyani Sari. 2017. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BABARSARI YOGYAKARTA." *Jurnal Sekolah (JS)* 1(2): 19–27.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wicaksono, T. P., Muhardjito, & Harsiati, T. 2016. "Pengembangan Penilaian Sikap Dengan Teknik Observasi , Self Assessment , Dan Peer Assessment Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Arjowinangun 02 Malang." *Jurnal Pendidikan* 1(1): 45–51.
- Yanti, Sepni. 2020. "Penggunaan Metode Snow Ball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Soal Cerita Pada Siswa Sd." *Jurnal Pendidikan* 3(1).